

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan Provinsi Sumatera barat tahun 2010-2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model regresi kemiskinan memenuhi asumsi klasik dan menghasilkan estimasi yang bersifat BLUE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 97,6 persen. Secara parsial terdapat dua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, artinya semakin tinggi pertumbuhan penduduk maka semakin tinggi pula kemiskinan.
3. Pendidikan (HLS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, artinya bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan mengurangi kemiskinan.
4. Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan penelitian yang didapat, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat perlu tetap mengendalikan dan mengurangi jumlah penduduk, misalnya dengan terus menggalakkan program Keluarga Berencana (KB). Perlu terus dilakukannya penyuluhan-penyuluhan akan pentingnya KB serta produk KB yang dapat dijangkau kaum miskin. Selain itu pemerintah harus menekan angka urbanisasi, membatasi pendatang yang akan menetap mencari pekerjaan dengan membuka lapangan pekerjaan di wilayah yang masih sedikit jumlah penduduk.

2. Diharapkan pemerintah Provinsi Sumatera Barat harus tetap melakukan peningkatan pengeluaran di bidang pendidikan dan kualitas pendidikan, misalnya dengan adanya kebijakan anggaran pendidikan 20% perlu dilakukan kontrol dalam pengalokasiannya, terutama agar biaya pendidikan dapat lebih ringan, karena biaya pendidikan yang semakin mahal sehingga kaum miskin susah mengakses pendidikan. Selanjutnya, pemerintah melakukan peningkatan anggaran pendidikan melalui berbagai program khususnya program peningkatan kualitas wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan program belajar 12 tahun. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan menengah, peningkatan manajemen pelayanan pendidikan dan program formula untuk indikator penerima beasiswa yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan aksesibilitas sekolah dan jumlah sekolah secara merata tidak hanya terpusat di suatu daerah tetapi merata ke seluruh daerah Provinsi Sumatera Barat.



